

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2018
FAKULTAS KEDOKTERAN UMSU TENTANG COVID-19**

SKRIPSI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:
Fadhla Afifah
1608260037**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2018
FAKULTAS KEDOKTERAN UMSU TENTANG COVID-19**

**Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Kelulusan Sarjana Kedokteran**



Oleh :

Fadhla Afifah

1608260037

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA : Fadhla Afifah
NPM : 1608260037
PRODI / BAGIAN : Pendidikan Dokter
JUDUL SKRIPSI : TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
ANGKATAN 2018 FAKULTAS KEDOKTERAN
UMSU TENTANG COVID-19

Disetujui Untuk Disampaikan Kepada
Panitia Ujian

Medan, 01 Oktober 2020

Pembimbing



(dr. Yenita, M. Biomed)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Fadhla Afifah
NPM : 1608260037
Judul : TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
ANGKATAN 2018 FAKULTAS KEDOKTERAN
UMSU TENTANG COVID-19

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,



(dr. Yenita, M. Biomed)

Penguji 1

Penguji 2

(dr. Siti Hajar, M. Ked (Clinpath) Sp.PK)

(dr. Annisa, MKT)

Mengetahui,

Dekan FK-UMSU

Ka. Prodi Pendidikan Dokter
FK UMSU

(Prof.dr.H. Gusbakti Rusip, M Sc, PKK, AIFM)
NIP/NIDN: 1957081719900311002/0109048203

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed)
NIDN: 0109048203

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 12 Oktober 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fadhla Afifah

NPM : 1608260037

Judul skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA

ANGKATAN 2018 FAKULTAS KEDOKTERAN

UMSU TENTANG COVID-19

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 Oktober 2020

(Fadhla Afifah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU tentang Covid-19”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Amrizal, SE dan Ibunda Zolita, SE, yang telah mendoakan serta memberikan cinta dan kasih sayang, kesabaran, perhatian, bantuan, dukungan dan pengorbanan yang tak ternilai kepada penulis. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara/saudari penulis Muhammad Helmi Azazi yang selalu memberi dukungan kepada penulis.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Gusbakti Rusip, M.Sc., PKK.,AIFM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. dr. Yenita, M.Biomed selaku dosen pembimbing, yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan, terutama selama penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
3. dr. Siti Hajar, M.Ked (Clinpath), Sp.PK yang telah bersedia menjadi dosen penguji satu dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
4. dr. Annisa, MKT yang telah bersedia menjadi dosen penguji dua dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmunya kepada

penulis, semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat hingga akhir hayat kelak.

6. Teman sejawat angkatan 2016, terkhusus 2016-A dan 2016-B terimakasih telah mengisi hari demi hari perkuliahan selama hampir 3,5 tahun dengan suka maupun duka.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu selama ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi ilmu pengetahuan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, 01 Oktober 2020

Penulis

(Fadhla Afifah)

ABSTRAK

Latar belakang: *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh corona virus yang baru muncul yang pertama dikenali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Pengetahuan dan pemahaman terkait COVID-19 bukanlah perkara ringan. Perlu adanya sumber data dan informasi yang valid dan kredibel mengenai COVID-19. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU tentang Covid-19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU . Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *google form*. Analisa data dengan analisis univariat. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis univariat, tingkat pengetahuan mahasiswa jenis kelamin perempuan pada angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU sudah baik yakni sebanyak 98 orang (71,53%). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan mahasiswa jenis kelamin perempuan pada angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU memiliki pemahaman yang baik tentang Covid-19

Kata kunci : Pengetahuan, mahasiswa, Covid-19

ABSTRACT

Background: Coronavirus disease 2019 (COVID-19) is a respiratory infection caused by an emerging coronavirus that was first recognized to appear in Wuhan, China, in December 2019. The increase in cases of the number of COVID-19 is happening quite fast and there is already a spread between countries. Knowledge and understanding regarding COVID-19, the successor of minor cases. There is a need for a valid and credible source of data and information regarding COVID-19.

Objective: This study aims to determine the level of knowledge of UMSU medical faculty students of 2018 about Covid-19. **Method:** This research uses a descriptive method. The subjects of this study were students of the 2018 UMSU medical faculty. Data collection using a questionnaire with google form. Data analysis with univariate analysis. **Results:** Based on the results of the univariate analysis, the level of knowledge of female students in the 2018 batch of UMSU medical faculty was good, namely as many as 98 people (71.53%) **Conclusion:** The level of knowledge of female students in the 2018 batch of UMSU's medical faculty has a good understanding of Covid-19.

Keywords: *Knowledge, college student* , Covid-19

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhla Afifah

NPM : 1608260037

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul : **TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2018 FAKULTAS KEDOKTERAN UMSU TENTANG COVID-19**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya
Dibuat di Medan

Pada tanggal : 01 Oktober 2020

Yang menyatakan,

(Fadhla Afifah)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Mahasiswa	3
1.4.2 Bagi Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Instansi.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Covid-19.....	5
2.1.1 Pengertian Covid-19	5
2.1.2 Etiologi dan Virologi Covid-19	6
2.1.3 Patogenesis Covid-19	6

2.1.4 Gejala Covid-19	7
2.1.5 Pencegahan Covid-19.....	8
2.2 Pengetahuan	8
2.2.1 Definisi Pengetahuan.....	8
2.3 Pengetahuan tentang Covid-19.....	9
2.4 Kerangka Teori.....	10
2.5 Kerangka Konsep.....	10
BAB 3 METODE PENELITIAN	11
3.1 Definisi Operasional	11
3.2 Jenis Penelitian	11
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	12
3.3.1 Waktu Penelitian	12
3.3.2 Tempat Penelitian.....	12
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	12
3.4.1 Populasi Penelitian	12
3.4.2 Sampel Penelitian.....	12
3.5 Metode Pengumpulan Data	13
3.6 Metode Analisis Data.....	13
3.6.1 Cara Pengolahan Data	13
3.6.2 Analisis Data.....	14
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil penelitian	15
4.1.1. Distribusi Karakteristik Sampel	15
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel	16
4.1.2.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Covid-19	16

4.2 Pembahasan	18
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Covid-19.....	18
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Corona Virus	5
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	10
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	10

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	11
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	12
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Sampel	15
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Covid-19	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus yang baru muncul yang pertama dikenali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Pengurutan genetika virus ini mengindikasikan bahwa virus ini berjenis betacoronavirus yang terkait erat dengan virus SARS.¹

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal.²

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan pada sebaran 118 ribu kasus yang menjangkiti di 114 negara. Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir di seluruh negara atau benua, biasanya mengenai banyak orang. Contoh penyakit yang menjadi pandemi adalah *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)*.³

Penyakit Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut *Corona virus disease 2019 (COVID-19)*. Virus ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan

sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 02 Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau 6%, jumlah pasien yang sembuh 45.726 orang.⁴

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 23 Agustus 2020, secara global dilaporkan 23,7 juta kasus konfirmasi di 210 negara dengan 806 ribu kematian. Rincian negara dan jumlah kasus sebagai berikut: Amerika Serikat (5,79 juta, 179 ribu kematian), Brazil (3,61 juta, 115 ribu kematian), India (3,11 juta, 57.542 kematian), Rusia (961 ribu, 16.448 kematian), Afrika Selatan (610 ribu, 13.059 kematian). Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi.⁵

Percepatan Penanganan Covid-19 mengumumkan, pada 23 Agustus 2020 total jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia telah mencapai total kasus virus corona di Indonesia menjadi 151.198 orang. Total pasien sembuh yakni 102.991 orang. Sedangkan 6.594 pasien positif virus corona dilaporkan meninggal dunia.⁶

Jumlah pasien yang positif terjangkit virus corona atau Covid-19 di Sumatera Utara masih cukup banyak. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Sumatera Utara memperbarui data pasien positif virus corona di wilayahnya. Pada 23 Agustus 2020, jumlah pasien positif corona menjadi 6.166 orang, total pasien yang sembuh yakni 3.205 orang. Sedangkan 285 pasien positif corona dilaporkan meninggal dunia.⁷

Pengetahuan merupakan informasi yang ditemui dan diperoleh oleh manusia melalui pengamatan akal untuk mengenali suatu benda atau kejadian yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.⁸

Pengetahuan dan pemahaman terkait COVID-19 bukanlah perkara ringan. Perlu adanya sumber data dan informasi yang valid dan kredibel mengenai COVID-19. Selain itu, perlu juga kehati-hatian setiap lembaga yang berwenang dalam menyampaikan informasi yang benar dan berguna untuk meningkatkan kepedulian (*awareness*) dan kewaspadaan masyarakat. Sebaliknya yang terjadi antar lembaga pemerintah dalam menyampaikan informasi seringkali cenderung berseberangan

atau tidak sejalan. Pada kenyataannya, informasi mengenai COVID-19 sangat masif beredar di berbagai lini masa namun tidak semua informasi tersebut benar karena tidak jarang adalah informasi hoaks. Oleh karena itu, *Knowledge Management* diperlukan untuk menciptakan pengetahuan baru mengenai COVID-19 yang dapat dipertanggungjawabkan di tengah masyarakat.⁹

Berdasarkan referensi diatas peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2018 tentang covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2018 tentang covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2018 tentang covid-19

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswa jenis kelamin perempuan dengan jenis kelamin laki-laki fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2018 tentang covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Menambah pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang covid-19
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahaya covid-19

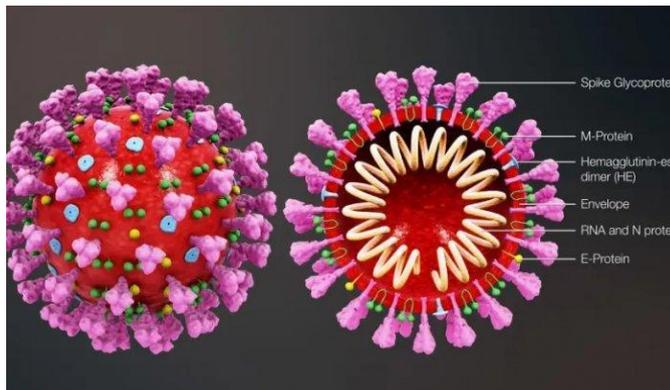
1.4.3 Bagi Instansi

1. Sebagai sarana edukasi bagi instansi lain
2. Dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan penelitian mengenai covid-19

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Covid-19



Gambar 2.1 Sars-cov-2¹⁰

SARS-CoV-2 merupakan virus yang mengandung genom *single-stranded* RNA yang positif. Morfologi virus corona mempunyai proyeksi permukaan (*spikes*) glikoprotein yang menunjukkan gambaran seperti menggunakan mahkota dan berukuran 80-160 nM dengan polaritas positif 27-32 kb. Struktur protein utama SARS-CoV-2 adalah protein nukleokapsid (N), protein matriks (M), glikoprotein *spike* (S), protein *envelope* (E) selubung, dan protein aksesoris lainnya.¹¹

2.1.1 Definisi Covid-19

Penyakit korona virus 2019 (*coronavirus disease 2019*, disingkat COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019*. Covid-19 itu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.¹

2.1.2 Etiologi dan Virologi Covid-19

Etiologi *coronavirus disease 2019* (COVID-19) adalah virus dengan nama spesies *severe acute respiratory syndrome virus corona 2*, yang disingkat SARS-CoV-2.

Coronavirus memiliki kapsul, partikel berbentuk bulat atau elips, sering pleimorfik dengan diameter sekitar 50-200m. Semua virus ordo Nidovirales memiliki kapsul, tidak bersegmen, dan virus positif RNA serta memiliki genom RNA sangat panjang. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.¹³

2.1.3 Patogenesis Covid-19

Kebanyakan Coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *Middle East respiratory syndrome* (MERS).

Coronavirus hanya bisa memperbanyak diri melalui sel *host*-nya. Virus tidak bisa hidup tanpa sel *host*. Berikut siklus dari Coronavirus setelah menemukan sel *host* sesuai tropismenya. Pertama, penempelan dan masuk virus ke sel *host* diperantarai oleh Protein S yang ada dipermukaan virus. Protein S penentu utama dalam menginfeksi spesies *host*-nya serta penentu tropisnya. Pada studi SARS-CoV protein S berikatan dengan reseptor di sel *host* yaitu enzim ACE-2 (*angiotensin-converting enzyme 2*). ACE-2 dapat ditemukan pada mukosa oral dan nasal, nasofaring, paru, lambung, usus halus, usus besar, kulit, timus, sumsum tulang, limpa, hati, ginjal, otak, sel epitel alveolar paru, sel enterosit usus halus, sel endotel arteri vena, dan sel otot polos. Setelah berhasil masuk selanjutnya translasi replikasi gen dari RNA genom virus. Selanjutnya replikasi dan transkripsi dimana sintesis virus RNA melalui translasi dan perakitan dari kompleks replikasi virus. Tahap selanjutnya adalah perakitan dan rilis virus.

Setelah terjadi transmisi, virus masuk ke saluran napas atas kemudian bereplikasi di sel epitel saluran napas atas (melakukan siklus hidupnya). Setelah itu menyebar ke saluran napas bawah. Pada infeksi akut terjadi peluruhan virus dari saluran napas dan virus dapat berlanjut meluruh beberapa waktu di sel gastrointestinal setelah penyembuhan. Masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari.¹⁴

2.1.4 Gejala Covid-19

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal.¹⁵

2.1.5 Pencegahan Covid-19

Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi: melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.¹⁶

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*.¹⁷

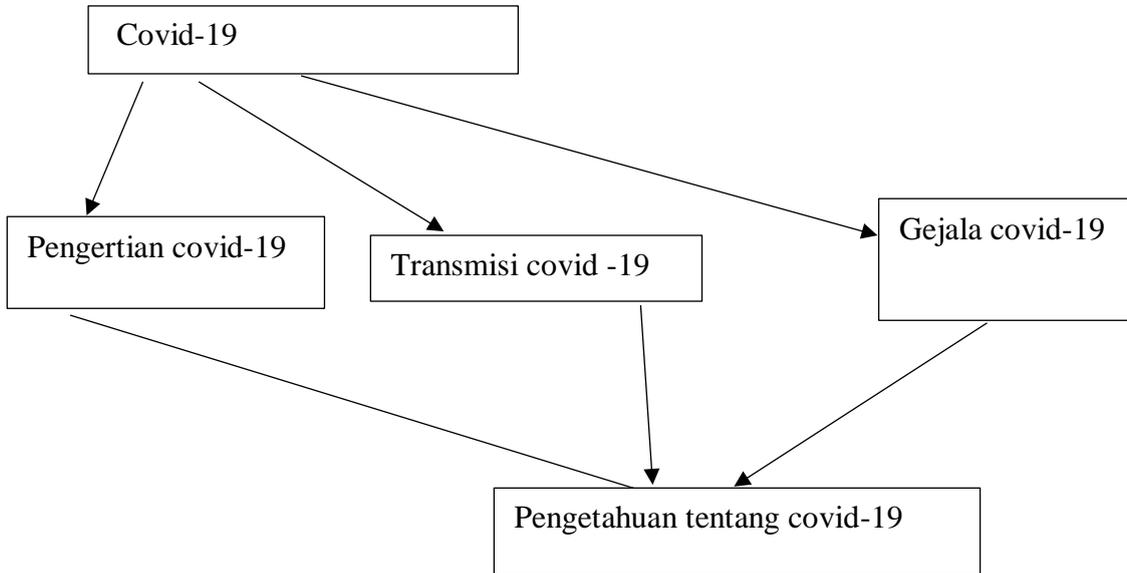
Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan.¹⁸

2.3 Pengetahuan Tentang Covid-19

Pengetahuan dan pemahaman terkait COVID-19 bukanlah perkara ringan. Perlu adanya sumber data dan informasi yang valid dan kredibel mengenai COVID-19. Selain itu, perlu juga kehati-hatian setiap lembaga yang berwenang dalam menyampaikan informasi yang benar dan berguna untuk meningkatkan kepedulian (*awareness*) dan kewaspadaan masyarakat. Sebaliknya yang terjadi antar lembaga pemerintah dalam menyampaikan informasi seringkali cenderung bersebrangan atau tidak sejalan. Pada kenyataannya, informasi mengenai COVID-19 sangat masif beredar di berbagai lini masa namun tidak semua informasi tersebut benar karena tidak jarang adalah informasi hoaks. Oleh karena itu, *Knowledge Management* diperlukan untuk menciptakan pengetahuan baru mengenai COVID-19 yang dapat dipertanggungjawabkan di tengah masyarakat.

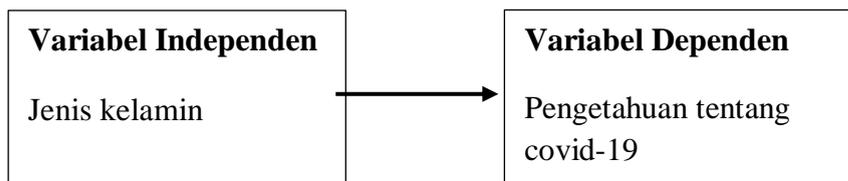
Di tengah minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang COVID-19, koordinasi dan sinergitas menjadi kunci dalam penciptaan pengetahuan mengenai COVID-19. Terputusnya hubungan antara ilmuwan, pemangku kebijakan yang memiliki pengetahuan untuk membuat kebijakan dan praktisi kesehatan yang memiliki pengalaman operasional, membuat masing-masing pihak tersebut mengabaikan atau bahkan menghindari pengetahuan antara satu sama lain.¹⁹

2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.4 Kerangka Teori

2.5 Kerangka Konsep



Gambar 2.5 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki responden mengenai penyakit covid-19	Kuesioner yang menggunakan google form	Interval	Berpedoman jika jawaban koresponden benar dalam mengisi kuesioner baik, cukup dan kurang

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian ini berdasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta atau kenyataan pada saat sekarang dan memusatkan pada masalah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan

3.3 Waktu dan tempat penelitian

3.3.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	September 2020	September 2020	September 2020
1	Persiapan Proposal	■					
2	Sidang Seminar Proposal		■				
3	Penelitian			■	■		
4	Analisis data dan evaluasi				■	■	
5	Sidang seminar Hasil						■

3.3.2 Tempat penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*.

3.5 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menggunakan kuesioner yang sudah diverifikasi. Kuesioner berisikan pertanyaan tentang covid-19. Kuesioner tersebut menggunakan google form.

3.6 Metode Analisa Data

3.6.1 Cara Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemilihan pertanyaan
2. Pembuatan kuesioner menggunakan google doc
 - a. Buka www.google.drive.com
 - b. Login ke akun google drive. Kemudian login menggunakan akun gmail.
 - c. Lalu klik “*new*” dan pilih “*google forms*” atau pilih “*more*” dan klik “*google form*”
 - d. Setelah itu, akan ada tampilan “*google forms*”, lalu tuliskan judul kuesioner di kolom “*untitled form*”. Bagian pertama adalah data responden.
 - e. Tuliskan pertanyaan kuesioner pada kolom “*untitled question*”.
 - f. Selanjutnya klik tambahkan pertanyaan untuk pembuatan pertanyaan yang baru.
 - g. Apabila sudah selesai membuat maka klik kirim
 - h. Setelah itu pilih icon rantai, maka terbentuk url yang nantinya kita dibagikan untuk diakses oleh responden
 - i. Setelah membuat kuesioner tadi, para pembuat kuesioner dapat melihat jumlah tanggapan dari responden dengan cara mengklik tanggapan.
 - j. Untuk tanggapan yang berisi diagram keseluruhan dapat mengklik ikon ringkasan.

k. Untuk melihat tanggapan secara individual maka dapat di klik icon individual.

Kategori hasil ukur penelitian ini berpedoman pada jawaban koresponden yang benar dalam mengisi kuesioner, yaitu:²⁰

Baik = 76 – 100%

Cukup = 56 – 75%

Kurang = \leq 50%

3.6.2 Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS yang akan dilakukan menggunakan Reliability Analysis Statistic dengan Cronbach Alpha (α). Jika nilai Cronbach Alpha (α) $>$ 0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini menampilkan data hasil penelitian yang telah dianalisa. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU tentang covid-19, dan karakteristik responden yaitu jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling mahasiswa angkatan 2018.

Peneliti akan membahas sedikit mengenai uji validitas dari kuesioner yang peneliti bagikan kepada para mahasiswa/i. Kuesioner yang peneliti bagikan merupakan kuesioner dari peneliti terdahulu dari suatu universitas. Penelitian sebelumnya telah dilakukan uji validitas, yang mana didapatkan dari total 11 butir pertanyaan, sebanyak 11 pertanyaan yang tervalidasi. Kemudian peneliti melakukan hal yang sama, yakni melakukan uji validitas. Didapatkan dari total 11 butir pertanyaan sebanyak 11 pertanyaan yang tervalidasi. Maka dari itu, hasil penelitian di bawah ini merupakan hasil jawaban para mahasiswa/i dari total 11 butir pertanyaan.

4.1.1 Distribusi karakteristik sampel

Distribusi sampel berdasarkan karakteristik jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk tabel, yakni tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik sampel

Variabel	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis kelamin :		
Laki-laki	39	28,47
Perempuan	98	71,53
Jumlah	137	100,00

Tabel 4.1 di atas menunjukkan karakteristik sampel mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU. Jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 mahasiswa (28,47%) dan perempuan 98 mahasiswa (71,53%).

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel

4.1.2.1 Distribusi frekuensi pengetahuan covid-19

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil tingkat pengetahuan covid-19 yang terdapat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi tingkat pengetahuan covid-19

Hasil ukur tingkat pengetahuan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	129	94,16
Cukup	8	5,84
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diperoleh bahwa sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan tentang covid-19 yang baik sebanyak 129 orang (94,16%). Sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan cukup tentang pengetahuan covid-19 sebanyak 8 orang (5,54%).

Tabel 4.3 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin

Variabel	Hasil ukur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis kelamin:			
Laki-laki	Baik	31	22,63
	Cukup	8	5,84
	Kurang	0	0
Perempuan	Baik	98	71,53
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh bahwa responden jenis kelamin laki-laki memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 orang (22,63%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (5,84%). Responden jenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan baik sebanyak 98 orang (71,53%).

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas didapat bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU, jenis kelamin perempuan dikatakan lebih baik dibandingkan tingkat pengetahuan jenis kelamin laki-laki, hal ini sesuai dengan hasil penelitian, Suhardin (2015), bahwa perempuan secara kodrat telah memiliki kepedulian yang lebih baik dibandingkan laki-laki, sehingga tingkat pengetahuan jenis kelamin perempuan lebih baik dibandingkan jenis kelamin laki-laki.²¹ Sedangkan menurut Monks (dalam Syarif Barnas, 2002), menjelaskan bahwa ada kriteria yang membedakan anak laki-laki dengan anak perempuan, yaitu dalam hal (1) kriteria pemasakan seksual, (2) permulaan pemasakan seksual, dan (3) urutan gejala-gejala pemasakan, sehingga perbedaan pengetahuan, sikap, dan perilaku pada mahasiswa laki-laki dan perempuan dimungkinkan adanya perbedaan pada pemasakan seksual, permulaan pemasakan seksual dan gejala pemasakan.²²

Pada penelitian Fuadi (2001) dalam tesis Norlita, 2005 menyatakan bahwa setelah mendapatkan informasi perempuan memiliki skor pengetahuan yang lebih tinggi dibanding laki-laki. Hal ini dikarenakan pada umumnya perempuan cenderung lebih memperhatikan pelajaran atau materi secara tekun dan serius dibanding dengan laki-laki.²³

Sedangkan penelitian Novi Setiawati (2015) menyatakan bahwa faktor yang memungkinkan adanya perbedaan pengetahuan antara responden laki-laki dan perempuan adalah responden perempuan biasanya cenderung lebih peduli terhadap dirinya sehingga responden perempuan lebih giat dalam menggali informasi sehingga pengetahuannya lebih tinggi dibandingkan laki-laki.²⁴

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa angkatan dua ribu delapan belas fakultas kedokteran UMSU mengenai tingkat pengetahuan tentang covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan perempuan lebih baik daripada laki-laki mengenai covid-19.

Hal ini dapat disebabkan perempuan memiliki sifat kepedulian, dibandingkan laki-laki, begitu juga secara kematangan biologis, dapat mempengaruhi perbedaan pengetahuan, sikap, dan perilaku, pada jenis kelamin mahasiswa jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Selain itu juga pada umumnya, perempuan cenderung lebih memperhatikan pelajaran atau materi secara tekun dan serius dibanding dengan laki-laki dan cenderung lebih peduli terhadap dirinya.

5.2 Saran

1. Meski sudah memiliki pengetahuan yang baik secara mayoritas siswa, tetapi peneliti tidak dapat mengesampingkan mahasiswa yang masih memiliki tingkat pengetahuan cukup. Oleh karena itu, peneliti berharap bantuan tenaga medis sekitar regional fakultas kedokteran UMS U untuk memberikan penyuluhan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2018.

2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui hal-hal yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan hendaknya dapat meningkatkan penelitian ini baik dengan penambahan variabel maupun penambahan sampel dari tempat yang berbeda sehingga akan didapatkan penelitian yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

1. Team NCPERE. Vital surveillances: the epidemiological characteristics of an outbreak of 2019 novel coronavirus diseases (COVID-19) – China. *China CDC Weekly*. 2020;2(8):113-22.
2. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI: Jakarta; 2020.
3. World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Geneva: World Health Organization; 2020
4. Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA*. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648.
5. Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
6. World Health Organization. Situation Report – 42. 2020 [updated 2020 March 02; cited 2020 March 15]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
8. Reber, S.A., Reber, S.E. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
9. Ghani, M. W. (2020, June 3). *Mengelola Pengetahuan COVID-19 dengan Konsep Knowledge Management*.
10. Wang Z, Qiang W, Ke H. *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Teknologi Press. China; 2020
11. Guo Y-R, Cao Q-D, Hong Z-S, Tan Y-Y, Chen S-D, Jin H-J, et al. The origin, transmission and clinical therapies on virus corona disease 2019 (COVID-19) outbreak - an update on the status. *Mil Med Res*. 2020;7(1):11.
12. Yang X, Yu Y, Xu J, Shu H, Xia J, Liu H et al. Clinical course and outcomes of critically ill patients with SARS-CoV-2 pneumonia in Wuhan, China: a single-centered, retrospective, observational study. *Lancet Respir Med*. 2020. Epub 2020/02/28. doi: 10.1016/S2213-2600(20)30079-5. PubMed PMID: 32105632.
13. Fehr AR, Perlman S. Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol*. 2015 ; 1282: 1– 23

14. Hoffmann M, Kleine-Weber H, Schroeder S, et al. SARS-CoV-2 cell entry depends on ACE2 and TMPRSS2 and is blocked by a clinically proven protease inhibitor. *Cell* 2020; in press
15. Zhou F, Yu T, Du R, Fan G, Liu Y, Liu Z et al. Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective study. *Lancet*, 2020. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30566-3.
16. World Health Organization (WHO). 2020. Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected.
17. Donsu, J.D.T. (2017). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
18. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
19. Messen, Bruno., Kounda, Seni., Musango, Laurent., Richard, Fabienne., Ridde, Valery., Soucat, Agnes. (2011). "Communities of practice: the missing link for knowledge management on implementation issues in low-income countries?". *Tropical Medicine and International Health*, Volume 16, 8
20. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
21. Suhardin. 2015. Pengaruh perbedaan jenis kelamin dan pengetahuan tentang konsep dasar ekologi terhadap kepedulian lingkungan. Universitas Ibnu Chaldun (UIC), Jakarta
22. Monks, F.J. 2002. *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*, cet. 14. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
23. Norlita, W., 2015. "Efektivitas Metode Simulasi dan Metode Brainstorming Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN Pekanbaru". Tesis. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada.
24. SETIAWATI, Novi. PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS SURABAYA TERKAIT UPAYA PENCEGAHAN HIV/AIDS. *CALYPTRA*, [S.l.], v. 3, n. 1, p. Hal. 1 - 16, mar. 2015. ISSN 2302-8203.

Lampiran 1: Data Responden Penelitian

Inisial Responden	Jenis Kelamin	Pengetahuan
H	LK	Baik
RA	PR	Baik
K	PR	Baik
AHH	LK	Baik
RSW	LK	Baik
KRP	LK	Baik
MS	PR	Baik
LH	PR	Baik
MDFR	LK	Baik
HFA	LK	Baik
AF	PR	Baik
OA	PR	Baik
AA	LK	Baik
AAH	PR	Baik
ADNS	PR	Baik
AF	PR	Baik
SK	PR	Baik
ATEP	LK	Baik
ASH	LK	Baik
RW	PR	Baik
BPA	PR	Baik
EF	PR	Baik
RY	PR	Baik
SMM	PR	Baik
ASU	PR	Baik
RAL	PR	Baik
NAR	PR	Baik
SD	PR	Baik
MR	LK	Baik
IA	PR	Baik
RHS	PR	Baik
FR	LK	Baik
RF	LK	Baik
AAP	PR	Baik
AA	PR	Baik
DH	LK	Baik
MAPI	LK	Baik
DS	PR	Baik
NRH	PR	Baik
CAP	PR	Baik
YM	PR	Baik
RNH	PR	Baik

RPS	LK	Baik
PSH	PR	Baik
AH	PR	Baik
RHH	LK	Baik
MR	PR	Baik
KN	PR	Baik
Z	LK	Baik
PN	PR	Baik
Y	LK	Baik
ARP	PR	Baik
RHA	LK	Baik
ISM	LK	Baik
BBBSH	PR	Baik
APH	LK	Baik
ERO	PR	Baik
RAA	PR	Baik
FSP	PR	Baik
HI	PR	Baik
KNWR	PR	Baik
GN	PR	Baik
LE	PR	Baik
CPA	PR	Baik
INK	PR	Baik
TA	PR	Baik
HAEH	PR	Baik
PLB	PR	Baik
ES	PR	Baik
FAMS	PR	Baik
MNH	PR	Baik
AAS	PR	Baik
HARH	LK	Baik
AIA	LK	Baik
MDTRA	LK	Baik
MRP	LK	Baik
AST	PR	Baik
MHA	LK	Baik
MAQ	LK	Baik
E	PR	Baik
WS	PR	Baik
ESM	PR	Baik
NAZ	PR	Baik
KAS	PR	Baik
FABS	PR	Baik
CBN	PR	Baik

PK	PR	Baik
AY	PR	Baik
CAZ	PR	Baik
PWN	PR	Baik
TA	PR	Baik
LN	PR	Baik
RPS	PR	Baik
YAPR	PR	Baik
AARH	PR	Baik
AT	LK	Baik
CAC	PR	Baik
SC	PR	Baik
RKNS	PR	Baik
ANR	PR	Baik
MU	PR	Baik
HR	LK	Baik
AB	PR	Baik
MAH	PR	Baik
COS	PR	Baik
OHRI	LK	Baik
CA	PR	Baik
NSN	PR	Baik
EAC	PR	Baik
KA	PR	Baik
MFR	LK	Baik
YNS	PR	Baik
MHKK	PR	Baik
SMAH	LK	Baik
DYN	PR	Baik
EAPH	PR	Baik
NS	PR	Baik
NF	PR	Baik
MIYG	LK	Baik
FSS	PR	Baik
SHA	PR	Baik
RN	LK	Cukup
SPNZ	PR	Baik
RLA	PR	Baik
MASN	PR	Baik
ANR	LK	Cukup
CIMS	PR	Baik
K	PR	Baik
MFSS	LK	Cukup
NF	PR	Baik

UNR	PR	Baik
IF	PR	Baik
RGA	LK	Cukup
YY	PR	Baik
HR	PR	Baik
SRS	PR	Baik
FYP	LK	Cukup

Lampiran 2: Analisa Statistik Deskriptif

		Jenis Kelamin
N	Valid	75
	Missing	0

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	35	46.67	46.67	46.67
	Perempuan	40	53.33	53.33	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	70	93.33	93,33	93,33
	CUKUP	5	6.67	6.67	100
	Total	75	100.0	100.0	

Lampiran 3: LEMBAR INFORMASI PENELITIAN (*INFORMED*)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Fadhla Afifah, sedang menjalankan program studi S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedang melakukan penelitian yang berjudul “**Tingkat Pengetahuan Mahasiswa 2018 fakultas kedokteran UMSU tentang Covid-19**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran UMSU tentang Covid-19. Penelitian ini akan dilaksanakan secara *online* melalui *google form*. Pertama saudara akan mengisi data pribadi pada halaman lembar persetujuan sebagai responden dan selanjutnya saudara akan mengisi kuesioner yang akan ditampilkan pada halaman berikutnya. Hasil kuesioner yang telah diisi akan saya kumpulkan dan akan saya lakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasilnya.

Partisipasi saudara bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk penelitian ini saudara/saudari tidak dikenakan biaya apapun, apabila membutuhkan penjelasan maka dapat menghubungi saya:

Nama: Fadhla Afifah

Alamat: Jl. Notes no.72

No. Hp:08136190287

Terimakasih saya ucapkan kepada saudara yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini. Keikutsertaan saudara dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna bagi ilmu pengetahuan.

Medan, 2020

Peneliti

(Fadhla Afifah)

Lampiran 4: LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (*CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

No. Hp :

Menyatakan bersedia menjadi responden peneliti:

Nama : Fadhla Afifah

NPM 1608260037

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Untuk melakukan penelitian dengan judul “tingkat pengetahuan mahasiswa 2018 fakultas kedokteran UMSU tentang covid-19, serta telah mengetahui dan menyadari sepenuhnya resiko yang akan terjadi, dengan ini saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut. Jika sewaktu-waktu ingin berhenti, saya berhak untuk tidak melanjutkan keikutsertaan saya terhadap penelitian ini tanpa ada sanksi apapun.

Medan, tanggal, bulan, 2020

Nama responden

Lampiran 5: kuesioner tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU tentang covid-19

No	Pertanyaan	ya	tidak	Tidak tahu
1	Gejala utama covid-19 adalah demam, batuk kering, nyeri otot,			
2	Pilek, hidung tersumbat, & bersin jarang terjadi pada pasien Covid-19			
3	Tidak ada terapi definitif Covid-19 tapi terapi simptomatik & suportif membantu			
4	Tidak semua pasien covid-19 jatuh ke tingkat keparahan tinggi			
5	Pasien Covid-19 tidak dapat menginfeksi orang lain ketika tidak kena			
6	Covid-19 bertransmisi dengan percikan cairan tubuh dari penderita			
7	Masyarakat menggunakan masker untuk mengurangi penyebaran covid-19			
8	Anak-anak dan remaja tidak perlu memproteksi diri dari covid-19			
9	Hindari keramaian/tempat public			
10	Isolasi dan tatalaksana pasien adalah langkah efektif mengurangi penyebaran			
11	Orang yang kontak dengan pasien covid-19 harus segera diisolasi selama 14 hari			

Lampiran 6



Unggul Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. 061 - 7350163, 7333162, Fax. 061 - 7363488
Website : <http://www.fk.umsu.ac.id> E-mail : fk@umsu.ac.id

Nomor : 1014 /IL.3-AU/UMSU-08/A/2020
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Medan 03 Shafar 1442 H
21 September 2020 M

Kepada. Saudari. **Fadhla Afifah**
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Saudari berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Fadhla Afifah
NPM : 1608260037
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran UMSU
Tentang Covid-19

maka kami memberikan izin kepada saudara, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Prof. Dr. H. Guslikil Rusip, M.Sc, PKK, AIFM, AIFO-K

Tembusan Yth :
1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
4. Peringgal